

STANDAR NET-ZERO LEMBAGA KEUANGAN SBTi SECARA SINGKAT

Juli 2025

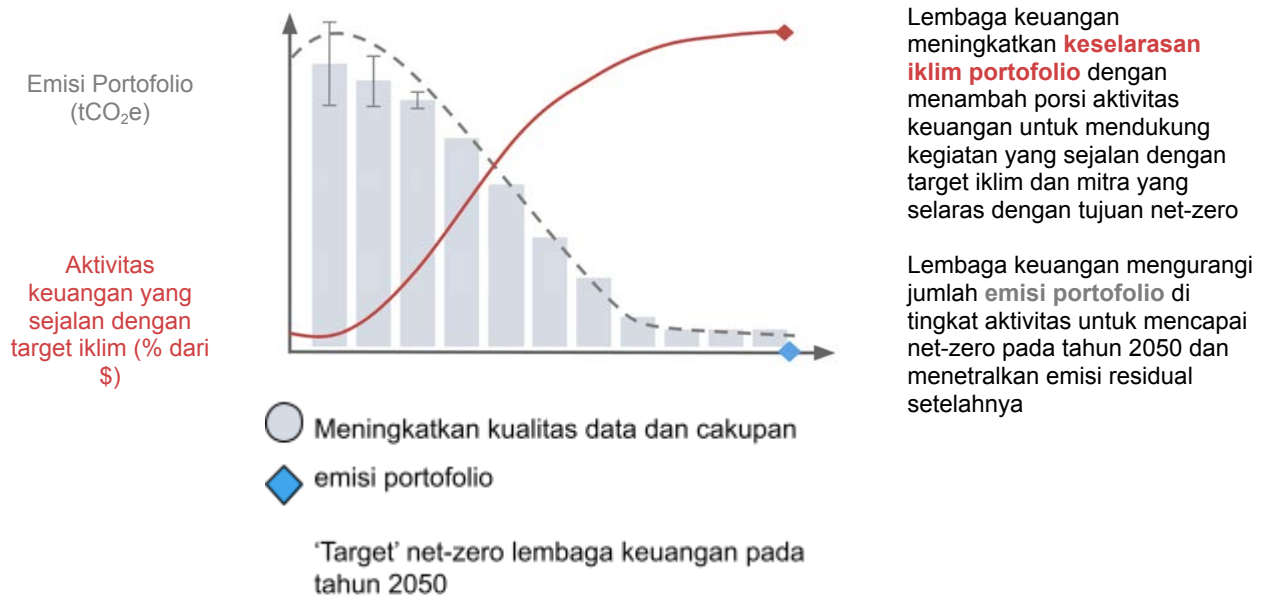
Pentingnya sektor keuangan dalam transisi menuju net-zero

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam transformasi ekonomi global menuju emisi nol bersih (net-zero). Ketika risiko iklim meningkat baik melalui risiko transisi—seperti perubahan kebijakan secara tiba-tiba, inovasi teknologi, atau preferensi konsumen—dan dampak fisik, termasuk banjir dan kekeringan, [stabilitas sistem keuangan menjadi semakin dipertaruhkan](#).

Dengan menyelaraskan keputusan pemberian pinjaman, investasi, dan penjaminan emisi dengan target iklim, lembaga keuangan dapat mengarahkan modal ke solusi yang dibutuhkan untuk dekarbonisasi ekonomi riil. Menetapkan target berbasis sains merupakan langkah kunci untuk mengurangi paparan risiko terkait iklim, membangun ketahanan, dan mempertahankan daya saing di pasar yang cepat berubah, sekaligus mendukung transisi net-zero global.

Ringkasan Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan

SBTi menyusun [Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan](#) guna menyediakan kerangka kerja berbasis sains bagi lembaga keuangan untuk menyelaraskan aktivitas pemberian pinjaman, investasi, penjaminan asuransi, dan pasar modal dengan net-zero. Standar ini disusun sejalan dengan upaya net-zero lembaga keuangan: komitmen terhadap net-zero, penilaian tahun dasar, penyusunan kebijakan dan target, penilaian progres, serta komunikasi dan klaim yang terkait dengan proses ini. Standar ini menghadirkan beberapa inovasi dibandingkan dengan Kriteria Jangka Pendek Lembaga Keuangan (Financial Institutions Near-Term Criteria) yang ada, termasuk: serangkaian kelas aset dan aktivitas keuangan yang lebih komprehensif (misalnya, penjaminan asuransi dan aktivitas pasar modal); penggunaan matriks dan target yang lebih dapat ditindaklanjuti secara lebih luas (selain target pengurangan emisi); dan kebijakan untuk menyelaraskan aktivitas yang paling intensif emisi, seperti pembiayaan untuk aktivitas terkait bahan bakar fosil dan deforestasi. Gambar di bawah ini mengilustrasikan kerangka konseptual Standar ini, yang difokuskan pada peningkatan porsi aktivitas keuangan yang selaras dengan target iklim dan pengurangan emisi portofolio.



Siapa yang dapat menggunakan Standar ini?

Standar ini dirancang terutama untuk lembaga keuangan, yang didefinisikan oleh SBTi sebagai entitas yang 5% atau lebih pendapatannya dihasilkan dari salah satu dari lima aktivitas keuangan berikut:

Pemberian Pinjaman	Investasi Pemilik Aset	Investasi Manajer Aset	Penjaminan Asuransi	Aktivitas Pasar Modal

Standar ini ditujukan untuk semua lembaga keuangan publik, swasta, dan lembaga yang dioperasikan secara komersial, termasuk dana pensiun umum dan dana investasi pemerintah. Bisnis lain yang menghasilkan kurang dari 5% pendapatannya dari aktivitas keuangan didorong, tetapi tidak diwajibkan, untuk menggunakan Standar ini saat menetapkan target berbasis sains.

Interoperabilitas Standar

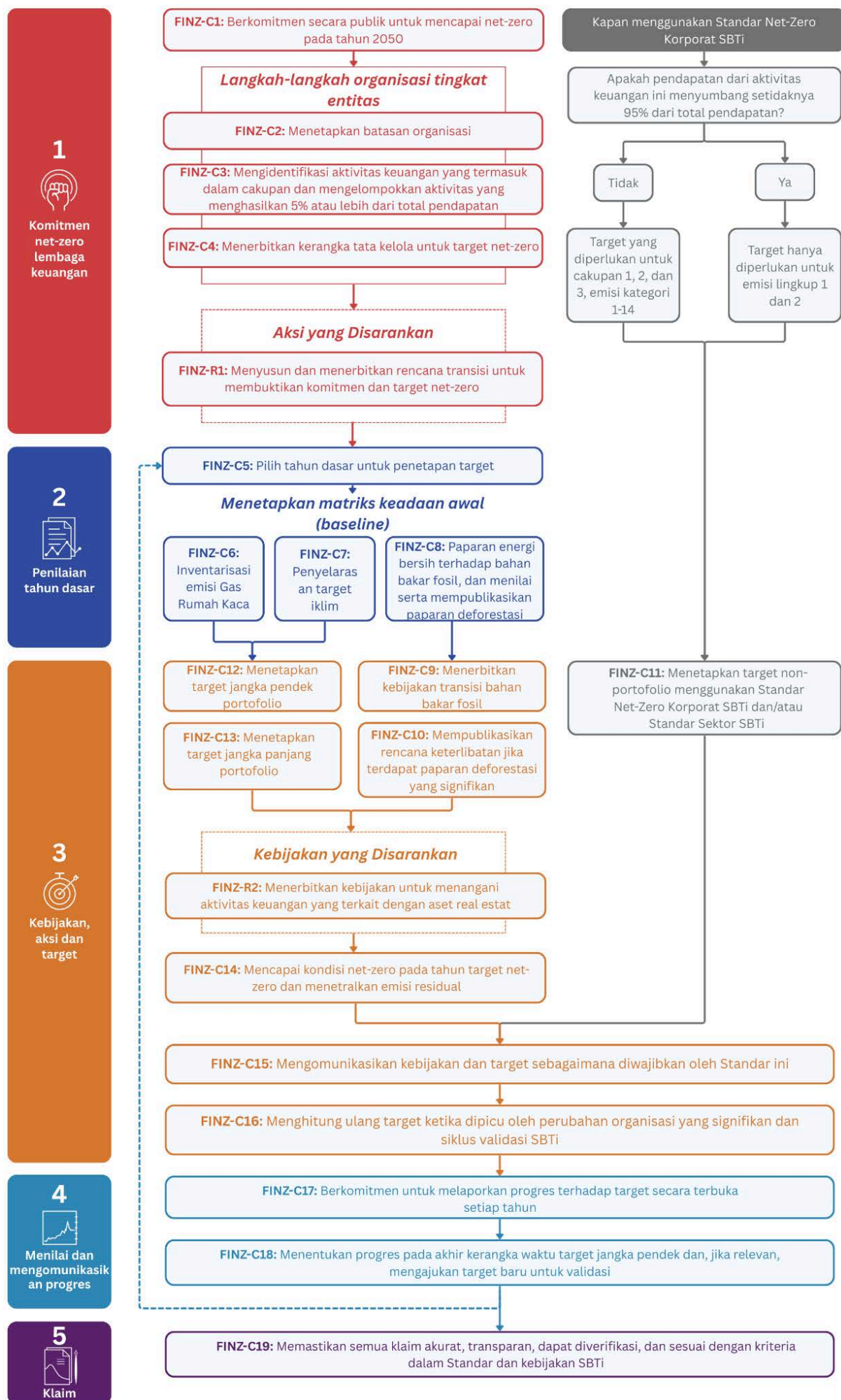
Untuk memfasilitasi interoperabilitas dengan ekosistem aksi iklim yang lebih luas, Standar ini memperbolehkan penggunaan berbagai metodologi untuk mengukur progres penyelarasan portofolio, termasuk metodologi yang disediakan oleh pihak ketiga. [Daftar Implementasi Standar Net-Zero Lembaga Keuangan](#) merinci metodologi yang memenuhi kriteria kualitas SBTi dan dapat digunakan untuk melacak progres terhadap target penyelarasan.

Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan ini melengkapi [Standar Net-Zero Korporat SBTi \(SBTi Corporate Net-Zero Standard\)](#): bersama-sama, kedua standar ini meliputi semua

cakupan dan kategori emisi. Standar Net-Zero Lembaga Keuangan digunakan untuk menetapkan target pada aktivitas keuangan (cakupan 3, emisi kategori 15), sementara Standar Net-Zero Korporat meliputi cakupan 1, 2, dan 3 kategori emisi 1-14. Standar Net-Zero Lembaga Keuangan menerangkan kapan perusahaan diharuskan atau direkomendasikan untuk menggunakan Standar Net-Zero Korporat atau [panduan dan standar spesifik sektor](#) yang relevan.

Gambar di bawah ini mengilustrasikan langkah-langkah untuk menetapkan target net-zero lembaga keuangan, serta hubungannya dengan Standar Net-Zero Korporat.

Cara Menggunakan Standar Net-Zero Lembaga Keuangan



1. Komitmen net-zero lembaga keuangan



Langkah pertama lembaga keuangan adalah berkomitmen secara terbuka di tingkat entitas untuk mencapai net-zero pada tahun 2050 atau lebih awal. Setelah menetapkan batasan organisasi yang mencakup anak perusahaan terkait dan menerbitkan kerangka tata kelola, lembaga keuangan mengidentifikasi aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan (memilihnya dari aktivitas pemberian pinjaman, investasi pemilik aset, investasi manajer aset, penjaminan asuransi, dan pasar modal). Suatu aktivitas keuangan dianggap masuk dalam cakupan jika menghasilkan 5% atau lebih dari total pendapatan.

Aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan diklasifikasikan ke dalam empat segmen (lihat tabel 1.1-1.5 dalam Standar untuk rincian lebih lanjut). Segmen tersebut digunakan untuk menghubungkan sektor dengan sub-kelas aset dan lini bisnis untuk menetapkan prioritas dalam kriteria Standar yang relevan.

Segmen A	Segmen B	Segmen C	Segmen D
Kelas sub-aset dan lini bisnis didefinisikan per aktivitas keuangan dalam tabel 1.1-1.5			
Bahan bakar fosil (batu bara, minyak dan gas)	Transportasi (udara, laut, dan darat); Industri (baja, semen), energi (pembangkit listrik), real estat (perumahan dan bangunan komersial), kehutanan, lahan, dan pertanian (FLAG)	Sektor lainnya (tidak tercantum dalam A atau B)	Bagian kegiatan di sektor yang intensif emisi dan sektor lainnya

2. Penilaian tahun dasar



Setelah memilih tahun dasar yang mewakili aktivitas bisnis, lembaga keuangan diharuskan melakukan beberapa penilaian tahun dasar (disarankan tahun terkini):



Inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK): Melakukan inventarisasi di seluruh kegiatan operasi, rantai nilai, dan aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.



Penilaian penyelarasan iklim: Menilai porsi penyelarasan terhadap target iklim untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.



Paparan energi bersih terhadap bahan bakar fosil: Menentukan paparan energi bersih dan bahan bakar fosil secara absolut dan menghitung rasio untuk semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.



Paparan deforestasi: Berkomitmen untuk menilai dan mempublikasikan jumlah paparan deforestasi dalam waktu dua tahun setelah validasi atau paling lambat pada tahun 2030 untuk semua kegiatan keuangan yang termasuk dalam cakupan.

3. Kebijakan dan penetapan target

Mengetahui bahwa lembaga keuangan dapat menangani emisi dari aktivitas keuangan mereka dengan sejumlah aksi, Standar ini mengharuskan lembaga keuangan untuk menyusun kebijakan dan target untuk aktivitas keuangan mereka yang termasuk dalam cakupan.

Kebijakan

Lembaga keuangan berperan sangat penting dalam menyediakan modal dan mengajak perusahaan yang bergerak di bidang bahan bakar fosil untuk beralih menuju net-zero. Penghentian segera dukungan finansial untuk memperluas kapasitas produksi bahan bakar fosil yang tak terkendali maupun penggunaan pengaruh lembaga keuangan untuk menyelaraskan perusahaan dengan transisi menuju net-zero memerlukan:



Kebijakan transisi bahan bakar fosil: Lembaga keuangan harus menerbitkan kebijakan yang ditujukan untuk aktivitas keuangan baru terkait ekspansi bahan bakar fosil. Kebijakan ini mengharuskan:

- Penghentian segera pendanaan proyek yang secara eksplisit terkait dengan aktivitas ekspansi bahan bakar fosil
- Tidak lagi memberikan pembiayaan umum untuk perusahaan yang terlibat dalam ekspansi batu bara
- Idealnya, penghentian segera pembiayaan umum kepada perusahaan minyak dan gas yang terlibat dalam ekspansi, dengan batas waktu absolut hingga tahun 2030, dirancang untuk memungkinkan lembaga keuangan terlibat dengan perusahaan minyak dan gas.
- Transisi menuju net-zero untuk aktivitas energi portofolio pada tahun 2050

Bagian latar belakang dalam Bab 3 Standar ini memberikan lebih banyak konteks dan alasan di balik kebijakan ini dan menguraikan bagaimana Standar membahas paparan bahan bakar fosil secara lebih umum.



Penilaian nol deforestasi: Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk menilai dan mempublikasikan paparan deforestasi mereka paling lambat pada tahun 2030. Jika paparannya signifikan, lembaga keuangan harus menerbitkan rencana keterlibatan untuk mengatasi deforestasi dalam portofolionya paling lambat pada siklus target berikutnya (biasanya lima tahun setelah validasi target).



Kebijakan real estat: Lembaga keuangan dianjurkan untuk menerbitkan kebijakan yang berkomitmen untuk menghentikan aktivitas keuangan baru untuk bangunan yang belum siap nol-karbon, dan menambah aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk merenovasi bangunan yang sudah ada.

Target

Untuk target non-portofolio, emisi cakupan 1 dan 2 selalu diwajibkan berdasarkan Standar ini. Target untuk cakupan 3, emisi kategori 1-14 hanya diperlukan jika kurang dari 95% pendapatan lembaga keuangan diperoleh dari aktivitas keuangan. Target Cakupan 1, 2, dan 3 (kategori

1-14) harus ditetapkan sesuai dengan kriteria terbaru yang berlaku dalam Standar Net-Zero Korporat SBTi dan/atau standar sektor.

Untuk target portofolio, lembaga keuangan harus menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang yang mencakup aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan:

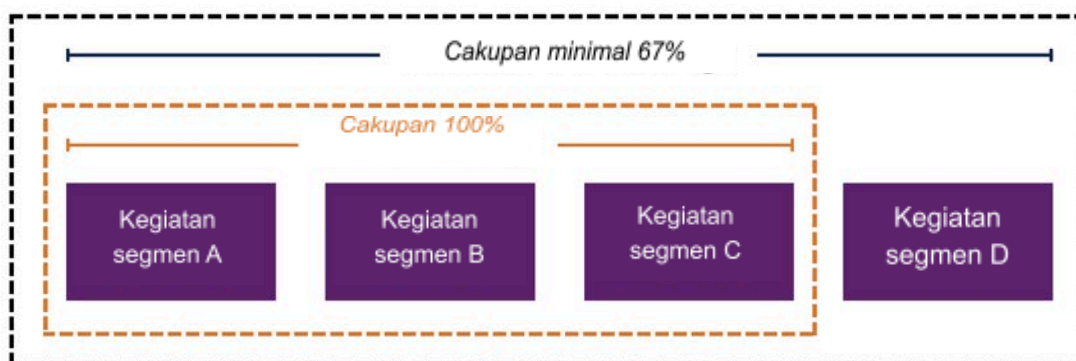


Target portofolio jangka pendek (hingga lima tahun): Lembaga keuangan diberikan opsi pendekatan berikut untuk menetapkan target portofolio jangka pendek:

- **Target penyelarasan iklim portofolio** mengharuskan lembaga keuangan untuk meningkatkan porsi aktivitas keuangan yang selaras dengan target iklim di seluruh portofolio mereka.
- **Target sektor** biasanya berbasis intensitas dan memberi insentif kepada lembaga keuangan untuk fokus pada sektor-sektor intensif emisi tertentu, memastikan keselarasan dengan tolok ukur sektoral.

Lembaga keuangan harus menetapkan setidaknya satu target jangka pendek untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan menggunakan penyelarasan iklim sebagai matriks target, yang dapat dilaporkan dengan salah satu metode penyelarasan iklim atau matriks sektor yang memenuhi syarat. Matriks dan metode yang dipilih harus digunakan secara konsisten sepanjang periode target. Pilihan pendekatan ini mengakomodasi keberagaman di antara lembaga keuangan, serta mempertahankan lintasan yang jelas menuju tujuan jangka panjang dan net-zero. Lembaga keuangan dapat memilih untuk mengadopsi kedua pendekatan tersebut, dan direkomendasikan untuk melakukan hal tersebut untuk sektor-sektor intensif emisi jika memungkinkan.

Target jangka pendek harus mencakup 100% kegiatan di segmen A, B, dan C dalam konteks keuangan atau paparan emisi GRK. Target yang sama juga harus mencakup minimal 67% kegiatan di keempat segmen (A, B, C, dan D). Jika tidak mencakup 67% kegiatan di keempat segmen tersebut, maka bagian kegiatan di segmen D harus ditambahkan hingga cakupan mencapai 67%.



Target portofolio jangka panjang (pada tahun 2050 atau lebih awal): Lembaga keuangan harus menetapkan satu target penyelarasan net-zero jangka panjang untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan. Target ini harus mencakup 100% kegiatan di semua segmen (A, B, C, dan D).

Netralisasi dan mencapai kondisi net-zero

Standar ini menjelaskan kapan sebuah lembaga keuangan telah mencapai 'kondisi net-zero'. Yakni ketika mitra-mitra dalam portofolio lembaga keuangan telah mencapai emisi net-zero

pada tahun target, dan emisi residual telah dinetralkan sesuai kriteria terbaru yang berlaku dalam Standar Net-Zero Korporat SBTi.

4. Menilai dan mengomunikasikan progres

Standar ini mendorong transparansi dengan mengharuskan lembaga keuangan untuk mengomunikasikan secara jelas kebijakan iklim, emisi GRK, dan progres mereka menuju target. Transparansi ini membantu membangun kredibilitas dan memastikan pemangku kepentingan memiliki akses ke informasi yang relevan.

Lembaga keuangan diharuskan untuk melaporkan informasi berikut kepada publik setiap tahunnya:

- ✓ *Emisi GRK kotor* untuk segmen A, B, dan C, serta metodologi, asumsi, sumber data, dan kualitas data. Laporan terpisah diwajibkan untuk:
 - Emisi tingkat portofolio untuk cakupan 1 dan 2, serta cakupan 1, 2, dan 3
 - Penghapusan karbon, kredit karbon, dan emisi yang dihindari (jika relevan)
 - Emisi terkait bahan bakar fosil, dan jika kualitas data memungkinkan, emisi metana
- ✓ *Penilaian penyelarasan iklim dan matriks sektor*, termasuk rincian metodologi penyelarasan iklim yang digunakan
- ✓ *Rasio paparan finansial energi bersih terhadap bahan bakar fosil*
- ✓ *Paparan deforestasi*

Pada tahun 2030, lembaga keuangan harus telah menyelesaikan inventarisasi emisi GRK bruto setahun penuh dan penilaian penyelarasan iklim yang komprehensif untuk semua kegiatan keuangan dalam cakupan (yaitu, segmen A, B, C, dan D).

Pada akhir setiap siklus target, lembaga keuangan harus menilai dan mengomunikasikan progres mereka terhadap target, mengevaluasi kinerja terhadap tolok ukur net-zero, dan menetapkan target baru jika mereka belum mencapai keadaan net-zero.

5. Klaim

Elemen Standar ini menyediakan pedoman bagi lembaga keuangan untuk mendukung klaim terkait target iklim dan progres mereka dengan cara yang jelas dan kredibel.

Semua klaim yang terkait dengan penerapan Standar harus akurat, dapat diverifikasi, dan mematuhi standar integritas tinggi dan peraturan yang berlaku.

Sumber daya pendukung

[Standar Net-Zero Lembaga Keuangan ini](#) mencakup serangkaian tabel dan lampiran untuk melengkapi kriteria:

- *Tabel Referensi Kriteria* meliputi:

- Informasi terperinci tentang cara mengelompokkan aktivitas keuangan (Tabel 1.1-1.5).
- Daftar sektor-sektor yang intensif emisi dan aktivitas rantai nilai yang sesuai (Tabel 2).
- Spesifikasi target untuk target portofolio jangka pendek dan jangka panjang (Tabel 3).
- Matriks tingkat portofolio, definisi penyelarasan iklim, dan spesifikasi sektor (Tabel 4.1-4.3).
- *Lampiran A: Istilah-istilah penting* termasuk istilah dan definisi baru dan terkini yang paling relevan.
- *Lampiran B: Templat bahasa target* berisi klaim dan bahasa target yang diizinkan.

SBTi juga telah menerbitkan serangkaian dokumen pendukung bagi lembaga keuangan untuk digunakan selama proses penetapan target.

- [Daftar Implementasi](#): Mengidentifikasi metode pihak ketiga mana yang dapat digunakan untuk penetapan target penyelarasan iklim jangka pendek dan jangka panjang.
- [Protokol Penggunaan Metodologi Penyelarasan Pihak Ketiga](#): Menetapkan proses bagaimana SBTi mengevaluasi metodologi pihak ketiga dan menjelaskan bagaimana metode ditambahkan atau dihapus.
- [Indikator Penilaian Kriteria](#): Menyediakan titik kontrol yang dapat diverifikasi yang akan dievaluasi selama proses validasi target untuk menilai kesesuaian dengan Standar ini.
- [Formulir Pengajuan Target](#): Menyediakan metode standar untuk menyusun dan menyerahkan informasi yang diperlukan untuk proses validasi target.
- [Perangkat Penetapan Target](#) dan [Metode Penetapan Target dan Dokumentasi Perangkat](#): Menyediakan dukungan perhitungan dan algoritme terperinci untuk merumuskan target sesuai dengan Standar.